



## Pengaruh *Gross Profit Margin* (GPM) terhadap Harga Saham PT Gudang Garam TBK

Rusman Rusman<sup>1\*</sup>, Nafisah Nurulrahmatia<sup>2</sup>, Muhamad Rimawan<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bima, Indonesia

Alamat: Jln. Wolter Monginsidi Komplek Tolobali, Kota Bima

\*Korespondensi penulis: [rusman.stiebima20@gmail.com](mailto:rusman.stiebima20@gmail.com)

**Abstract.** *This research aims to determine whether there is an influence of Gross Profit Margin (GPM) on the share price of PT Gudang Garam TBK. The research method used is associative research. The population used in this research is the entire financial report of PT. Gudang Garam Tbk has been listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) for 32 years, from 1990 to 2022. The sample in this research is all of the financial reports of PT. Gudang Garam Tbk. For the 10 year period 2013-2022. The sampling technique used was purposive sampling. The data analysis technique used is simple linear regression analysis and T test with the help of the SPSS Statistics v22 for Windows program. The results of this research show that Gross Profit Margin (GTM) has no effect on share prices at PT. Gudang Garam Tbk.*

**Keywords:** *Gross Profit Margin, Share Price, PT Gudang Garam TBK.*

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh *Gross Profit Margin* (GPM) terhadap Harga Saham PT Gudang Garam TBK. Metode penelitian yang digunakan yaitu penelitian asosiatif, Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah seluruh Laporan Keuangan PT. Gudang Garam Tbk selama listing di *Bursa Efek Indonesia* (BEI) yaitu 32 tahun, sejak tahun 1990 sampai dengan tahun 2022. Sampel pada penelitian ini adalah seluruh Laporan Keuangan PT. Gudang Garam Tbk. Selama 10 tahun periode tahun 2013-2022. Teknik sampling yang dipakai adalah *purposive sampling*. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear sederhana dan Uji T dengan bantuan program *SPSS Statistic v22 for Windows*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Gross Profit Margin* (GTM) tidak berpengaruh terhadap Harga Saham pada PT. Gudang Garam Tbk.

**Kata kunci:** *Gross Profit Margin, Harga Saham, PT Gudang Garam TBK.*

### 1. LATAR BELAKANG

Dalam system keuangan, pasar modal memberikan kemungkinan dan kesempatan memperoleh keuntungan (*return*) bagi pemilik dana, sesuai dengan karakteristik investasi yang dipilih. Pasar modal merupakan salah satu sarana pembentukan modal dan alokasi dana yang di arahkan untuk meningkatkan partisipasi masyarakat guna menunjang pembiayaan perusahaan (Tandelilin, 2015).

Salah satu yang mempengaruhi harga saham suatu perusahaan diantaranya adalah pembiayaan dalam bentuk margin laba perusahaan yang merupakan salah satu informasi tentang kinerja keuangan perusahaan. Semakin tinggi laba perusahaan dari waktu ke waktu, maka jumlah harga saham perusahaan itu pun akan semakin meningkat. Untuk mengukur laba (*profit*) dapat di lakukan dengan rasio profibilitas, dengan mengetahui rasio profibilitas yang di miliki perusahaan dapat di analisis bagaimana perkembangan perusahaan dari tahun ke

tahun, karena laba perusahaan yang tinggi sudah dipastikan bahwa laba yang dihasilkan pun tinggi. Salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur laba perusahaan adalah *Gross Profit Margin (GPM)* (Kasmir, 2016.)

*Gross Profit Margin (GPM)* adalah salah satu rasio keuangan untuk membantu mengevaluasi keuangan perusahaan secara komprehensif selain *net profit margin* dan *operating profit margin*. Dengan adanya *GPM*, maka perusahaan dapat mengetahui sejauh mana perkembangan bisnis serta efisiensi operasional perusahaan berjalan. Selain itu juga, dapat menganalisis kinerja dan kondisi kesehatan keuangan perusahaan dalam satu periode. *Gross Profit Margin* adalah rasio keuangan yang menghitung laba kotor perusahaan setelah mengurangi biaya langsung produksi barang (Fahmi, 2018).

Perusahaan rokok Gudang Garam adalah salah satu industri rokok terkemuka di tanah air yang telah berdiri sejak tahun 1958 di kota Kediri, Jawa Timur. Hingga kini, Gudang Garam sudah terkenal luas baik di dalam negeri maupun mancanegara sebagai penghasil rokok kretek berkualitas tinggi. Untuk mendukung kegiatan bisnisnya, hingga akhir tahun 2022, perusahaan ini memiliki pabrik di Kediri, Gempol, Karanganyar, dan Sumenep, serta kantor perwakilan di Jakarta dan Sidoarjo. Kinerja keuangan PT. Gudang Garam, Tbk tiap tahun semakin meningkat dimana hal ini dapat dilihat pada laporan keuangan berupa data penjualan, laba maupun harga saham.

Adapun perkembangan keuangan PT. Gudang Garam, Tbk disajikan pada tabel di bawah ini:

**Tabel 1. Data Penjualan, Laba dan Harga Saham**

<b>Tahun</b>	<b>Penjualan</b>	<b>Laba</b>	<b>Harga Saham</b>
2018	Rp 95	Rp 7,8	83,625
2019	Rp 110	Rp 10,9	53,000
2020	Rp 114	Rp 7,6	41,000
2021	Rp 125	Rp 5,6	26,000
2022	Rp 125	Rp 2,8	22,500

Sumber: Data Laporan Tahunan Pt. Gudang Garam Tbk

Data tabel 1 di atas menunjukkan bahwa harga saham PT. Gudang Garam, Tbk mengalami penurunan tiap tahun. Hal ini terjadi karena kebijakan pemerintah, kebijakan perusahaan, kondisi pasar modal, faktor ekonomi maupun faktor eksternal dan internal perusahaan.

## **Identifikasi Masalah**

1. Harga saham PT Gudang Garam TBK cenderung menurun dari tahun ke tahun.
2. Pendapatan cenderung mengalami peningkatan dari tahun ke tahun walaupun pada tahun 2022 mengalami penurunan.
3. Laba cenderung mengalami penurunan dari tahun ke tahun kecuali pada tahun 2019 mengalami peningkatan.

## **Rumusan Masalah**

Bagaimanakah pengaruh *Gross Profit Margin* terhadap harga saham PT. Gudang Garam Tbk. pada 10 tahun terakhir?

## **Tujuan Penelitian**

Untuk mengetahui pengaruh *Gross Profit Margin* terhadap harga saham pada PT. Gudang Garam Tbk.

## **2. KAJIAN TEORITIS**

### ***Gross Profit Margin***

*Gross Profit Margin* (Margin Laba Kotor) yaitu salah satu indikator dari rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur suatu kemampuan perusahaan untuk mencari keuntungan (Kasmir, 2016).

Menurut Fahmi (2018) *Gross Profit Margin* ialah margin laba kotor, menunjukkan hubungan antara penjualan dan beban pokok penjualan, yang digunakan untuk menilai suatu kemampuan didalam perusahaan untuk mengendalikan biaya operasi atau biaya persediaan barang ataupun meneruskan kenaikan harga melalui penjualan kepada konsumen.

Rasio ini mengukur efisiensi pengendalian harga pokok atau biaya produksinya, mengindikasikan kemampuan perusahaan untuk memproduksi secara efisien. Semakin tinggi *Gross Profit Margin* berarti semakin tinggi pula laba kotor yang dihasilkan dari penjualan bersih. Hal ini dapat disebabkan karena tingginya harga jual dan/atau rendahnya harga pokok penjualan. Sebaliknya semakin rendah *Gross Profit Margin* berarti semakin rendah pula laba kotor yang dihasilkan dari penjualan bersih. Hal ini dapat disebabkan karena rendahnya harga jual/atau tingginya harga pokok penjualan (Syamsudin, 2016).

*Gross Profit Margin (GPM)* merupakan perbandingan penjualan bersih dikurangi harga pokok penjualan dengan penjualan bersih atau rasio antara laba kotor dengan penjualan bersih. *GPM* dirumuskan sebagai berikut:

$$GP = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Penjualan Bersih}} \times 100\%$$

Sumber: Kasmir, 2015

## Harga Saham

Harga saham menurut Husnan (2018) adalah “nilai suatu saham yang mencerminkan kekayaan perusahaan untuk mengeluarkan saham, di mana perubahan atau fluktuasinya sangat ditentukan penawaran dan permintaan yang terjadi di pasar bursa”. Sedangkan menurut Darmiji dan Fakhrudin (2020) menyebutkan bahwa harga saham adalah harga yang terjadi bursa pada waktu tertentu. Harga saham biasa berubah naik ataupun turun dalam hitungan waktu yang begitu cepat. Harga saham dapat berubah dalam hitungan menit bahkan dapat berubah dalam hitungan detik. Hal tersebut dimungkinkan terjadi karena permintaan dan penawaran antar pembeli saham dengan penjual saham. Informasi harga saham suatu perusahaan dapat di ketahui dengan melihat Ringkasan Performa Perusahaan yang tercatat di BEI, dapat juga di lihat dari Laporan Tahunan Perusahaan dan dengan melihat Laporan Statistik BEI.

Dapat diambil kesimpulan bahwa tinggi rendahnya harga saham dapat ditentukan oleh kepuasan pemegang saham atas kondisi internal dan eksternal perusahaan. Semakin tinggi minat investor membeli atau menyimpan saham perusahaan, maka harga sahamnya semakin naik. Sebaliknya, semakin tinggi minat investor untuk menjual atau melepaskan saham perusahaan, maka harga saham tersebut semakin turun.

## Pengaruh GPM Terhadap Harga Saham

Laba pada kegiatan operasional perusahaan dapat di ketahui menggunakan rasio *Gross Profit Margin*. Jika laba perusahaan dapat diketahui maka deviden yang akan dibagikan pada investor pun akan diketahui. Semakin tinggi deviden yang dibagikan oleh perusahaan maka bertambah tinggi pula minat investor untuk membeli saham pada perusahaan tersebut. Tentunya jika permintaan saham pada perusahaan meningkat maka dapat disimpulkan bahwa harga saham pun akan ikut meningkat. Penelitian terkait pengaruh GPM terhadap harga saham sebelumnya pernah dilakukan oleh Mulyono (2016) yang menyatakan bahwa GPM berpengaruh terhadap harga saham. Penelitian terkait dengan variabel GPM berpengaruh terhadap harga saham pada sektor pertambangan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* tahun 2019-2022 yang pernah di lakukan oleh Puspitasi, et all (2023). Penelitian serupa yang di

lakukan oleh Ricky (2018) bahwa GPM berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada PT Astra Agro Lestari Tbk yang terdaftar di BEI tahun 2014-2018.

### **Hipotesis Penelitian**

Menurut Hardani et al., (2020), hipotesis adalah suatu alat yang besar dayanya untuk menunjukkan benar atau salahnya dengan cara terbebas dari nilai dan pendapat peneliti yang menyusun dan mengujinya. Hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H<sub>0</sub> : *Gross Profit Margin* tidak berpengaruh terhadap Harga Saham PT. Gudang Garam Tbk.

H<sub>a</sub> : *Gross Profit Margin* berpengaruh terhadap Harga Saham PT. Gudang Garam Tbk.

## **3. METODE PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif asosiatif dengan pendekatan kuantitatif dan sumber data yang digunakan adalah data sekunder. Pada penelitian ini yang berperan sebagai variabel independen adalah *Gross Profit Margin* (X). Sedangkan yang berperan sebagai variabel dependen adalah Harga Saham (Y).

### **Instrumen Penelitian**

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah daftar tabel yang berisi data Laba Kotor, Penjualan, dan Harga Saham selama 10 tahun.

### **Populasi dan Sampel Penelitian**

Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah seluruh Laporan Keuangan PT. Gudang Garam Tbk selama listing di *Bursa Efek Indonesia (BEI)* yaitu 32 tahun, sejak tahun 1990 sampai dengan tahun 2022. Sampel pada penelitian ini adalah seluruh Laporan Keuangan PT. Gudang Garam Tbk. Selama 10 tahun periode tahun 2013-2022. Teknik sampling yang dipakai adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2017). Adapun pertimbangan dalam pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu:

1. Data dalam laporan keuangan untuk 10 tahun terakhir yaitu tahun 2013-2022 lengkap dan telah di audit.
2. Data 10 tahun terakhir adalah data terbaru dan ter *update*.

## Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di PT. Gudang Garam Tbk yang beralamat di Jalan Semampir II/1 Kediri 64121, Indonesia.

## Teknik Pengumpulan Data

### 1. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2018) studi dokumen merupakan suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Metode dokumentasi dalam penelitian ini yaitu penulis mengumpulkan data dari dokumen-dokumen yang sudah ada, seperti profil perusahaan dan laporan keuangan.

### 2. Studi Pustaka

Menurut Sugiyono (2018) Studi pustaka merupakan kaitan dengan kajian teoritis dan referensi lain yang berkait dengan nilai, budaya, dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti. Studi pustaka dilakukan untuk mencari cara terbaik untuk menyelesaikan masalah pada perusahaan tersebut seperti studi literatur, buku dan juga melalui jurnal pendukung yang berkaitan dengan masalah dalam penelitian ini.

## Metode Analisis Data

1. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear sederhana dengan bantuan program *SPSS Statistic v22 for Windows*.
2. Analisis Statistik (Uji t) dilakukan untuk menguji hipotesis penelitian mengenai pengaruh dari masing-masing variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat. Uji T (Test T) adalah salah satu test statistik yang dipergunakan untuk menguji kebenaran atau kepalsuan hipotesis yang menyatakan bahwa diantara dua buah mean sampel yang diambil secara random dari populasi yang sama, tidak terdapat perbedaan yang signifikan (Sudjiono, 2020). *T-statistics* merupakan suatu nilai yang digunakan guna melihat tingkat signifikansi pada pengujian hipotesis dengan cara mencari nilai *T-statistics* melalui prosedur *bootstrapping*. Pada pengujian hipotesis dapat dikatakan signifikan ketika nilai *T-statistics* lebih besar dari 1,96, sedangkan jika nilai *T-statistics* kurang dari 1,96 maka dianggap tidak signifikan (Ghozali, 2021). Biasanya dasar pengujian hasil regresi dilakukan dengan tingkat kepercayaan sebesar 95% atau dengan

taraf signifikannya sebesar 5% ( $\alpha = 0,05$ ). Adapun kriteria dari uji statistik t (Ghozali, 2021):

- Jika nilai signifikansi uji t  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Artinya tidak ada pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.
- Jika nilai signifikansi uji t  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.

#### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

##### Analisis Regresi Linear Sederhana

Setelah dilakukan pengolahan data menggunakan *SPSS Statistic v22 for Windows*, Hasil yang didapat adalah sebagai berikut:

**Tabel 2. Analisis Regresi Linear Sederhana**

Hasil Output Regresi						
Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	28840.888	21805.910		1.323	.278
	Profit Margin	2897.705	2367.775	.577	1.224	.308

a. Dependent Variable: Harga Saham

Berdasarkan hasil output regresi tersebut, maka dapat diperoleh rumus persamaan sebagai berikut:

$$Y = 28840.888 + 2897.705X$$

Persamaan ini dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- a. Konstanta sebesar 28840.888 yang menunjukkan bahwa jika variabel independen dianggap konstan atau tidak mempunyai nilai maka nilai Harga Saham sebesar 28840.888.
- b. Koefisien regresi sebesar 2897.705 menyatakan bahwa setiap Gross Profit Margin bertambah sebesar satu persen, maka nilai Harga Saham bertambah sebesar 2897.705.

##### Koefisien Korelasi

Pengujian ini digunakan untuk mengetahui bentuk hubungan positif atau negatif antara variabel independen terhadap variabel dependen. Tujuan atas pengujian ini juga untuk mengetahui apakah hubungan kedua variabel cukup kuat atau tidak.

Tabel 3. Koefisien Korelasi

## Koefisien Korelasi Profit Margin dengan Harga Saham

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.577 <sup>a</sup>	.333	.111	7495.046

a. Predictors: (Constant), Profit Margin

Berdasarkan hasil output diatas dapat dilihat bahwa korelasi antara Gross Profit Margin dengan Harga Saham adalah sebesar 0.577 dan menunjukkan bentuk hubungan yang positif karena nilai pada korelasi adalah positif. Artinya jika Gross Profit Margin meningkat maka Harga Saham ikut meningkat, dan semakin menurun Gross Profit Margin maka Harga Saham ikut menurun. Dengan tingkat korelasi sebesar 0.577 itu berarti telah terjadi hubungan dengan tingkat korelasi **sedang** antara Gross Profit Margin dan Harga Saham.

**Koefisien Determinasi (R<sub>2</sub>)**

Pengujian ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar variabel independen mampu menjelaskan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi dapat ditentukan dengan nilai R Square. Berdasarkan hasil output dari pengolahan data dapat dilihat bahwa nilai R<sub>2</sub> adalah sebesar 0.333, menunjukkan bahwa *variabel independen (Gross Profit Margin)* dapat menerangkan *variabel dependen (Harga Saham)* sebesar 0.333 atau 33.3%, sedangkan sisanya yaitu 66.7% diterangkan oleh variabel-variabel lain yang tidak di ajukan dalam penelitian ini.

**Uji t**

Pengujian secara parsial ini bertujuan agar diketahui apakah variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen, yaitu mengetahui apakah Gross Profit Margin berpengaruh terhadap harga saham PT. Gudang Garam Tbk.

Dari tabel 3 diatas, diperoleh nilai signifikan sebesar 0, 308 lebih besar dari 0, 05 (0, 308 > 0, 05), dengan nilai T hitung sebesar 1, 224 lebih. Hasil perhitungan SPSS, menyatakan bahwa nilai signifikansi variabel Independen atau Gross Profit Margin sebesar 0.308. dasar pengambilan keputusan di terima atau di tolaknya hipotesis bergantung pada nilai signifikansi yang digunakan yaitu sebesar 0.05. Dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi Gross Profit Margin sebesar 0.308 > (lebih besar dari) 0.05 yang berarti Variabel Independen (Gross Profit Margin) berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap Variabel Dependen (Harga

Saham) atau hipotesis kerja ( $H_1$ ) yang berbunyi “*Gross Profit Margin* berpengaruh terhadap harga saham PT. Gudang Garam Tbk.” Ditolak dan  $H_0$  diterima.

## 5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut: *Gross Profit Margin (GTM)* tidak berpengaruh terhadap Harga Saham pada PT. Gudang Garam Tbk.

Berdasarkan kesimpulan, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut: (1) Bagi perusahaan diharapkan mampu meningkatkan nilai *Gross Profit Margin* dengan memperkuat tingkat efisiensi mendapatkan laba bersih pada setiap penjualan dengan cara menekan atau memperkecil Beban Usaha dan memperbesar Harga Penjualan perunit produk, agar menjadi faktor prioritas atas dasar pertimbangan bagi investor dalam mengambil keputusan. (2) Bagi perusahaan diharapkan mampu meningkatkan Harga Saham dengan cara meningkatkan tingkat efisiensi mendapatkan laba bersih pada setiap penjualan dan memperbesar jumlah kas deviden yang dibagikan. Hal ini tentunya meningkatkan kepercayaan dari pemegang saham, kemudian Harga Saham akan meningkat. (3) Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan positif dengan tingkat korelasi sedang. Diharapkan perusahaan mampu meningkatkan korelasi dengan cara memperbesar nilai *Gross Profit Margin* pada perusahaan.

## DAFTAR REFERENSI

- Darmadji, T., & Fakhruddin, H. M. (2020). Pasar modal di Indonesia. Jakarta: Salemba Empat.
- Fahmi, I. (2018). Analisis kinerja keuangan. Bandung: Alfabeta.
- Fakhruddin, M., & Hadianto, M. (2001). Perangkat dan model analisis investasi di pasar modal. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Ghozali, M. (2021). Penelitian kuantitatif dan kualitatif. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Gudang Garam Tbk. (n.d.). Retrieved from <https://www.gudanggaramtbk.com>
- Hanafi, M., & Halim, A. (2019). Analisis laporan keuangan. Jakarta: A. Halim.
- Harahap, S. S. (2017). Analisis kritis atas laporan keuangan. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Harahap, S. S. (2017). Teori akuntansi: Laporan keuangan. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Harahap, S. S. (2019). Analisa kritis atas laporan keuangan. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

- Harjito, A. D., & Martono. (2018). *Manajemen keuangan*. Yogyakarta: Ekonisia, Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.
- Horne, J. C. V., & Wachowicz, J. M. (2017). *Prinsip-prinsip manajemen keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- IDX. (n.d.). Retrieved from <https://www.idx.co.id>
- Ikatan Akuntansi Indonesia. (2019). *Standar akuntansi keuangan, PSAK IAI*. Jakarta: Salemba Empat.
- Indonesia Investments. (n.d.). Retrieved from <https://www.indonesia-investments.com>
- Mulyono, S. (2016). Pengaruh EPS dan tingkat bunga terhadap harga saham. *Jurnal Ekonomi dan Manajemen*, 1(2). Malang: Universitas Brawijaya.
- Munawir. (2018). *Analisis laporan keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Narimawati, U., Anggadini, D., & Ismawati, L. (2018). *Penulisan karya ilmiah: Panduan awal menyusun skripsi dan tugas akhir pada Fakultas Ekonomi UNIKOM*. Bekasi: Genesis.
- Perdede, R. O. (2018). Pengaruh GPM dan NPM terhadap saham pada PT Astra Agro Lestari Tbk yang terdaftar di BEI (studi kasus 2014-2018).
- Puspita Sari, et al. (2023). Pengaruh GPM dan NPM terhadap harga saham pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di JII tahun 2019-2022. *Jurnal Riset Akuntansi*.
- Republik Indonesia. (1982). *Undang-undang No. 3 Tahun 1982 tentang wajib daftar perusahaan pasal 1 huruf (b) Undang-Undang Perusahaan (UWDP)*. Jakarta: Sekretariat Negara.
- Rivai, H., Veithzal, V. A. P., & Idroes, N. F. (2017). *Bank and financial institution management*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Riyanto, B. (2018). *Dasar-dasar pembelanjaan perusahaan*. Yogyakarta: BPFE.
- Rudianto. (2018). *Akuntansi manajemen: Informasi untuk pengambilan keputusan strategis*. Jakarta: Erlangga.
- Sodjiono. (2020). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif*. Yogyakarta: BPFE.
- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan kombinasi (mixed methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumber dari internet:
- Syamsuddin, L. (2016). *Manajemen keuangan perusahaan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Weston, J. F., & Brigham, E. F. (2017). *Manajemen keuangan*. Jakarta: Erlangga.